

Kawasan hutan dataran rendah di Indonesia menghilang sangat cepat karena mudahnya aksesibilitas. Hutan dataran rendah Sumatera sekarang dianggap sebagai salah satu kawasan yang paling terancam di dunia akibat perubahan fungsi. Sebagian besar hutan di Sumatera telah berubah menjadi HTI dan kebun kelapa sawit, dan 70% perkebunan kelapa

sawit di Indonesia berada di Sumatera. Hutan Harapan adalah hutan dataran rendah yang tersisa di Sumatera yang terancam oleh perambahan liar, *illegal logging*, kebakaran hutan, pertambangan dan pengembangan perkebunan di daerah sekitarnya. Restorasi hutan dan promosi pembangunan yang menjadi jalan untuk menuju keberhasilan pengelolaan kawasan hutan yang lestari.



Pendekatan

Izin restorasi ekosistem memberikan ruang bagi pengembangan alternatif model pengelolaan hutan yang mengintegrasikan konservasi keanekaragaman hayati, ekologi dan ekonomi. Pemulihan hutan melalui restorasi ekosistem merupakan upaya konservasi keanekaragaman hayati di kawasan hutan produksi. Inisiatif Hutan Harapan melindungi hutan dari ancaman di masa depan dengan cara pemulihan hutan tersisa

yang menjadi habitat flora dan fauna yang kaya keanekaragamannya. Pendekatan ini telah memberikan peluang bagi masyarakat setempat yang telah kehilangan bentuk-bentuk penghidupan tradisional, menyediakan pekerjaan bagi masyarakat lokal dalam pengelolaan dan pemantauan hutan, memulihkan ekosistem hutan dan menyediakan sumber daya berkelanjutan bagi penghidupan lokal dan pembangunan.

Referensi

- ¹ Fitriawan, I. 2013. Laporan Survei Keanekaragaman Burung di Areal Restorasi Ekosistem Hutan Harapan Sumatera Selatan dan Jambi. PT. REKI
- Yanuar, A. 2013. Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kawan IUPHHK-RE. PT. REKI. Presentasi dalam Seri Diskusi Ilmiah IPB. Tanggal 31 Oktober 2013. Kampus IPB Bogor.



Jl. Dadali No. 32, Bogor 16161 PO BOX 310/Boo, Bogor 16003, Indonesia
Telp: + 62 251 835 7222 | Fax: +62 251 835 7961 | E-mail: info@burung.org | www.burung.org



E-mail: info@harapanrainforest.org
Website: www.harapanrainforest.org

Kredit foto: BI/ Aulia Erlangga, Dok. Hutan Harapan, Asep Ayat - Ilustrasi: BI/Aip Abbas

Fact Sheet

Hutan Harapan: Penyelamatan Kekayaan dan Keunikan Hayati Hutan Dataran Rendah Sumatera yang Tersisa



Disusun oleh:

Asep Ayat
(Forest Conservation Research Officer, Burung Indonesia)

Informasi lebih lanjut:

Elva Gemita
(Departemen Riset dan Konservasi Hutan Harapan)
E-mail: e.gemita@harapanrainforest.org



Indonesia, khususnya hutan Sumatera merupakan rumah bagi keanekaragaman hayati tinggi hutan hujan tropis di dunia. Hutan dataran rendah Sumatera sangat penting, menyaingi Amazon dalam hal kekayaan spesiesnya. Hutan Harapan berisi campuran hutan yang utuh atau primer dan hutan sekunder yang telah mengalami degradasi oleh kegiatan penebangan atau proses lainnya. Hal ini

menyebabkan salah satu faktor utama keterancaman akibat pembukaan hutan untuk pemanfaatan kayu (HTI) dan perkebunan kelapa sawit yang membentengi sekitar kawasan. Hutan tersisa ini merupakan habitat tumbuhan dan satwa liar yang tak tergantikan bila hilang selamanya. Selain itu, rumah bagi masyarakat adat Batin Sembilan tempat bergantung hidup bagi mata pencaharian mereka.

Keanekaragaman Hayati Hutan Harapan

Hutan Harapan memiliki keragaman fauna yang tinggi, termasuk jenis-jenis terancam punah. Keanekaragaman hayati yang penting ini memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap hutan. Kerusakan hutan dataran rendah membuat spesies yang dulunya melimpah, kini terancam. Hutan Harapan juga merupakan hutan hujan Asia yang semakin langka yang mendukung beragam jenis mamalia besar, termasuk harimau sumatera, gajah sumatera, dan tapir.



446
POHON

Ada lebih dari 446 spesies tumbuhan yang didominasi oleh meranti (*Shorea* spp), medang (*Litsea* spp) dan balam (*Palaquium* spp). Empat jenis tumbuhan termasuk jenis terancam punah dengan status kritis (pohon *Dipterocarpus Hopea mengerawan*, *Hopea sangal*, *Shorea acuminata*, dan jenis yang lebih kecil *Syzygium ampliflorum*), sementara dua jenis berstatus genting dan enam jenis rentan.



305
BURUNG

Hingga saat ini, 305 jenis burung telah tercatat di Hutan Harapan, termasuk sembilan jenis terancam punah yaitu bangau storm yang berstatus genting serta delapan jenis lainnya yang berstatus rentan. Sebagai tambahan, tercatat pula 66 jenis burung yang mendekati terancam punah di Hutan Harapan.



64
MAMALIA

Ada 64 jenis mamalia yang telah tercatat di Hutan Harapan, di antaranya terdapat lima jenis primata dan tujuh jenis kucing. Jenis-jenis mamalia ini termasuk dua jenis kritis yaitu harimau sumatera dan gajah sumatera, enam jenis genting (anjing liar, trenggiling, surili, owa ungko, Siamang dan tapir), serta sepuluh jenis berstatus rentan.



56
REPTIL

Setidaknya, ada 56 jenis reptil termasuk jenis-jenis kadal, kura-kura serta berbagai jenis ular yang ditemukan di Hutan Harapan.



38
AMPHIBI

Sebanyak 38 spesies amfibi telah teridentifikasi di Hutan Harapan. Jenis-jenis kodok dan katak ini memiliki peran penting sebagai salah satu indikator kualitas lingkungan.

Apa yang telah dilakukan

Di Hutan Harapan, berbagai kegiatan dilakukan dalam rangka restorasi ekosistem seperti penanaman pohon spesies asli, percepatan regenerasi alami, pembibitan, perlindungan hutan, pencegahan kebakaran hutan, penelitian berbagai taksa, kemitraan dengan masyarakat lokal dan penyadartahuan masyarakat (Yanuar, 2013). Bersama dengan organisasi dan ilmuwan lain, manajemen Hutan Harapan memiliki:

- ▶ Pengumpulan dan analisis data fisik dan biofisik untuk memberikan dukungan ilmiah terhadap kegiatan dan kebijakan Restorasi Ekosistem, seperti survei keanekaragaman hayati (burung, mamalia, reptil), pemasangan perangkat kamera (*camera trap*), survei pakan, survei hidrologi dan herbarium).
- ▶ Pendidikan konservasi serta peningkatan kesadaran kepada masyarakat setempat dan pengunjung arti pentingnya keanekaragaman hayati.
- ▶ Pengembangan strategi restorasi habitat melalui pengelolaan dan pemantauan flora dan fauna
- ▶ Pembinaan populasi dan habitat, salah satunya adalah pembangunan dan penempatan sarang rangkong buatan untuk mendukung populasi dari sembilan jenis rangkong.
- ▶ Advokasi untuk mengembangkan dan mendemonstrasikan berbagai pendekatan restorasi hutan, konservasi keanekaragaman hayati, dan kegiatan-kegiatan yang memberikan sumber pendapatan yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat.



Tantangan yang dihadapi

Hutan Indonesia telah mengalami penyusutan secara dramatis dalam beberapa dekade terakhir. Hilangnya hutan sering dimulai dengan ekstraksi kayu komersial (*logging*). Tantangan besar dalam menyelamatkan Hutan Harapan sebagai hutan dataran rendah kering tersisa adalah menghadapi ancaman perusakan habitat akibat kegiatan perambahan dan pembalakan liar, juga aktivitas perburuan satwa liar. Kegiatan ini, selain

memicu konflik lahan, juga berpengaruh terhadap penyempitan ruang gerak satwa liar, punahnya spesies kunci dari flora dan fauna dan menimbulkan konflik antara manusia dengan satwa. Untuk mengatasi tantangan ini diperlukan pendekatan yang komprehensif didasari penelitian serta analisis mendalam dari semua aspek, baik di bidang ilmu-ilmu biologi maupun ilmu-ilmu sosial.